BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data peneitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

A. Pengaruh Bimbingan Konseling Islam terhadap Perilaku Individu Siswa di MtsN Bandung Tulungagung.

Berdasarkan output korelasi didapat r hasil atau pearson correlation sebesar 0,412 hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut terdapat di interval nilai dari korelasi antara 0,40 – 0,70 dengan kekuatan hubungan menunjukkan *cukup berarti atau sedang*.

Berdasarkan analisis terdapat r hasil sebesar 0,412 dan nilai r tabel untuk responden visual sebesar 177 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,148 maka dapat diketahui *r hasil* > *r tabel* atau 0,412 > 0,148 maka H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh Bimbingan Konseling Islam terhadap Perilaku Individu Siswa.

Makna dari hasil korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi Bimbingan Konseling Islam, maka akan semakin baik pula perilaku individunya. Berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan Bimbingan Konseling Islam terhadap Perilaku Individu Siswa. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Bimbingan Konseling yang diperoleh siswa

oleh siswa akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Individunya.

Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Deden Makhbulloh bahwa perilaku terhadap diri sendiri berkenaan dengan sikap yang menyangkut dirinya sendiri dan bagaimana individu tersebut memperlakukan dirinya sendiri dengan baik yang meliputi jasmani dan rohani[111]. Selain kepada jasmani dan rohani, perilaku individu siswa dapat dilihat dari perilakunya terhadap lingkungan. Perilaku manusia terhadap lingkungan ditanadai dengan sikap kearifan tindakan manusia terhadap alam yang terwujud dalam berbagai tradisi dan hokum adat yang dipatuhi masyarakat.

Besarnya kontribusi Bimbingan Konseling Islam terhadap Perilaku Individu Siswa ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi atau R Square pada tabel . Setelah dianalisis ternyata variabel Bimbingan Konseling Islam memberikan kontribusi terhadap perilaku individu siswa sebesar 17% dan sisanya sebesar 83%. berkaitan dengan variabel lain atau variabel moderator yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Pengaruh Bimbingan Konseling Islam terhadap Perilaku Sosial Siswa Siswa di MTsN Bandung Tulungagung.

Berdasarkan output korelasi didapat r hasil atau pearson correlation sebesar 0,427 hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut terdapat di interval

[111] Deden Makhbulloh, *Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 147

nilai dari korelasi antara 0,40 – 0,70 dengan kekuatan hubungan menunjukkan *cukup berarti atau sedang*.

Berdasarkan analisis terdapa r hasil sebesar 0,427 dan nilai r tabel untuk responden Auditorial sebesar 177 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,148 maka dapat diketahui *r hasil* > *r tabel* atau 0,427 > 0,148 maka H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh Bimbingan Konseling Islam terhadap Perilaku Sosial Siswa.

Makna dari hasil korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi bimbingan konseling Islam, maka akan semakin baik pula perilaku sosialnya. Berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan Bimbingan Konseling Islam terhadap perilaku sosial. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi bimbingan konseling Islam yang di peroleh siswa akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku sosialnya.

Tidak dapat dihindari bahwa manusia harus selalu berhubungan dengan manusia lainnya, atau hubungan manusia dengan kelompok, atau hubungan kelompok dengan kelompok inilah yang disebut interaksi sosial[112]. Oleh karenanya perilaku sosial dalam penelitian ini terdiri dari perilaku siswa terhadap teman, guru dan orang tua. Perilaku sosial terhadap teman merupakan proses timbal balik antar individu dengan kelompok sosialnya yang seusia[113]. Perilaku terhadap guru merupakan bentuk perilaku yang ditunjukkan kepada guru yang ada di sekolah maupun luar sekolah karena

---

[112] Samsunuwiy Mar'at., Lieke Indieningsih Kartono *Perilaku Manusia* (Bandung: PT. refika aditama, 2010) hal. 185

[113] Eka Setiawati & Suparno, *interaksi sosial dengan teman sebaya pada anak Homescholing dan anak sekolah regular*, dalam jurnal ilmiah berkala Psikologi, Vol.12 (mei, 2010) hal. 57

Guru diminta untuk menggantikan posisi orang tua dalam mengajarkan nilai-nilai kehidupan yang harus dimilki anak untuk mencapai kedewasaan[114]. Sedangkan perilaku terhadap orang tua merupakan bentuk interaksi individu terhadap kedua orang tuanya dirumah. Menurut Al-Atsari dalam naskah publikasi yang ditulis oleh Yuni Nur Dinasyari Terdapat beberapa hak yang harus kita penuhi kepada orang tua kita, yaitu ketika orang tua kita hidup dan setelah meninngal dunia. Hak ahak yang harus dilakukan ketika orang tu masih hidup diantaranya :

1) Mengikuti keinginan dan saran dari orang tua
2) Menghormati dan memuliakan kedua orang tua dengan penuh rasa terima kasih dan kasih sayang
3) Membantu bapak ibu secara fisik dan materil
4) Mendoakan orang tua
5) Berbakti dan merendahkan diri dihadapan kedua orang tua
6) Berbicara denga lembut
7) Menyediakan makanan untuk orang tua
8) Memenuhi sumpah kedua orang tua
9) Mendahulukan berbakti kepada ibu dari pada ayah

Adapun hak hak yang diperoleh kedua orang tua ketika sudah meninggal dunia adalah :

1) Mensholati keduanya
2) Beristighfar untuk mereka berdua
3) Menunaikan janji kedua orang tua
4) Memuliakan teman kedua orang tua
5) Menyambung silaturahmi dengan kerabat orang tua [115]

Besarnya kontribusi bimbingan konseling Islam terhadap perilaku sosial ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi atau R Square

---

[114] Novika Wulandari, *"Sikap dan Perilaku Siswa di Lingkungan Sekolah Menengah Atas SMP Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya",* dalam Jurnal S-1 Sosiologi, Vol 2, (Desember 2014),hal. 12

[115] Yuni Nur Dinasyari, *Makna Berbakti Pada Orang Tua Dalam Perspektif Remaja Muslim Jawa*, dalam Naskah Publikasi (Surakarta, 2013), hal. 3

pada tabel . Setelah dianalisis ternyata variabel bimbingan konseling Islam memberikan kontribusi sebesar 18,2 % terhadap perilaku sosial siswa dan sisanya sebesar 81,8 % berkaitan dengan variabel lain atau variabel moderator yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Pengaruh Bimbingan Konseling Islam terhadap Perilaku Individu dan Sosial Siswa di MTsN Bandung Tulungagung.

Berdasarkan output korelasi didapat r hasil atau pearson correlation sebesar 0,458 hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut terdapat di interval nilai dari korelasi antara 0,40 – 0,70 dengan kekuatan hubungan menunjukkan *cukup berarti atau sedang*.

Berdasarkan analisis terdapa r hasil sebesar 0,458 dan nilai r tabel untuk responden Kinestetik sebesar 177 dengan taraf sigbifikansi 5% sebesar 0,148 maka dapat diketahui *r hasil* > *r tabel* atau 0,458 > 0,148 maka H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh Bimbingan Konseling Islam terhadap Perilaku Individu dan Sosial Siswa.

Makna dari hasil korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi Bimbingan Konseling Islam, maka akan semakin baik pula perilaku individu dan sosialnya . Berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan Bimbingan Konseling Islam terhadap perilaku individu dan sosial. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Bimbingan Konseling Islam yang diperoleh siswa akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan perilaku individu dan sosialnya.

Muhibbin Syah menjelaskan tentang perilku dan menjelaskan bahwa:

> Perilaku adalah segala manifestasi hayati atau manifestasi hidup individu, yaitu semua ciri-ciri yang menyatakan bahwa individu manusia itu hidup. perilaku ini bukan hanya mencakup hal-hal yang dapat diamati (*overt*) tetapi juga hal-hal yang tersembunyi (covert).[116]

Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Deden Makhbulloh bahwa perilaku terhadap diri sendiri berkenaan dengan sikap yang menyangkut dirinya sendiri dan bagaimana individu tersebut memperlakukan dirinya sendiri dengan baik yang meliputi jasmani dan rohani[117].

Selain dari perilaku terhadap diri sendiri, tidak dapat dihindari bahwa manusia harus selalu berhubungan dengan manusia lainnya, atau hubungan manusia dengan kelompok, atau hubungan kelompok dengan kelompok inilah yang disebut interaksi sosial[118].

Besarnya kontribusi Bimbingan Konseling Islam terhadap Perilaku Individu dan Sosial ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi atau R Square pada tabel. Setelah dianalisis ternyata variabel Bimbingan Konseling Islam memberikan konstribusi terhadap kenaikan Perilaku Individu dan Sosial sebesar 21 % dan sisanya sebesar 79 % berkaitan dengan variabel lain atau variabel moderator yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

---

[116] Syah, *Psikologi Belajar…*, hal.. 152

[117] Deden Makhbulloh, *Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 147

[118] Samsunuwiy Mar'at., Lieke Indieningsih Kartono *Perilaku Manusia* (Bandung: PT. refika aditama, 2010) hal. 185